

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER,
DISCUSS, EXPLAIN, CRETAE) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA
KELAS VIII SMP NE GERI 1 KUALASIMPANG
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Fathiah Riadianti¹, Atika Wasilah²

^{1,2}Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan
fathiahriadianti05@gmail.com¹, atika_wasilah@unimed.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) learning model on the ability to write observation report texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Kualasimpang. The method used is experimental research. The population of this study was all class VIII students of SMP Negeri 1 Kualasimpang, totaling 256 students. The sampling technique used purposive sampling with 2 classes selected, namely class VIII-I (32 students) as the experimental class and class VIII-3 (32 students) as the control class. Data collection was carried out by observation, documentation, interviews and tests. Inferential statistical data analysis was carried out by normality test, homogeneity test and hypothesis test. The results of the analysis showed that there was an effect of the RADEC model on the ability to write observation report texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Kualasimpang with $df = n-2$ or $df = 64 - 2 = 62$, obtained t table of 1.997. It is known that $tcount > from$ $ttable$ $14.001 > 1.997$ at a significance level (α) of 5%, so H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an influence of the RADEC learning model on the ability to write observation report texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Kualasimpang in the 2024/2025 academic year.

Keywords: *Academic Stress, Time Management, Mental Health, Block System Learning, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang. Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang yang berjumlah 256 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan 2 kelas yang dipilih yaitu kelas VIII-I (32 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-3 (32 siswa) sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Analisis data statistik inferensial dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh model RADEC terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang dengan $df = n-2$ atau $df = 64 - 2 = 62$, di dapat t tabel sebesar 1,997. Maka diketahui $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} $14,001 > 1,997$ pada taraf signifikansi (α) 5%

maka H₀ di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: Model pembelajaran RADEC, Kemampuan Menulis, Teks Laporan

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dirancang kedalam pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang ada pada Kurikulum Merdeka adalah teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengandung penjabaran umum atau melaporkan sesuatu dari hasil suatu pengamatan (Husnul, D. 2022). Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengumpulkan data berdasarkan hasil observasi tentang suatu objek (Eva, K.L., dkk, 2020). Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menginformasikan kondisi secara objektif sesuatu yang dicermati (Tarigan, 2018).

Teks laporan observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Melalui teks ini pembaca memperoleh sejumlah pengetahuan atau wawasan, bukan hasil imajinasi. Dalam menuliskan ide dan hasil pengamatan, siswa perlu memahami struktur, isi, dan kebahasaan dari teks laporan hasil observasi. Pada mata

pelajaran Bahasa Indonesia terdapat capaian pembelajaran dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yaitu, peserta didik menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur dengan runtut dan sistematis dengan mengungkapkan gagasan melalui teks laporan hasil observasi yang ditulis sesuai kaidah.

Penguasaan teks laporan hasil observasi sangat penting bagi siswa karena teks laporan hasil observasi merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh siswa. Menurut (Kosasih, 2016:43), laporan hasil observasi menyajikan fakta yang diperoleh dari proses pengamatan. Pembelajaran dalam menyusun teks laporan hasil observasi memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan ini akan sangat berguna bagi siswa, terutama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal menulis (Tajuddin, I.S., 2018:87).

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih

mengalami kendala. Dalam studi yang dilakukan oleh (Agustia, dkk. 2023), terdapat beberapa tantangan yang dialami oleh siswa selama proses belajar mengajar. Tantangan yang dimaksud yaitu kurangnya penguasaan kosakata sehingga siswa sulit menulis teks dalam satu paragraf, kurangnya minat belajar siswa, serta masih banyak siswa yang kurang mematuhi aturan penulisan berdasarkan PUEBI. Kemudian hasil penelitian (Ulfa, 2022), bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih mengalami kendala, yaitu: siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide pokok dari hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, penggunaan tata bahasa dalam bentuk tulisan tidak sesuai Ejaan Bahasa Indonesia dan isi dari hasil observasi tidak sesuai dengan struktur yang telah ditetapkan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan salah satu Guru Bahasa Indonesia SMPN 1 Kualasimpang yaitu, Ibu Amalia S.Pd., diketahui bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa belum mencapai potensi maksimalnya. Dari hasil wawancara

diperoleh informasi sebagai berikut. Pertama, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih rendah, dikarenakan kemampuan kosakata yang mereka miliki tidak begitu luas. Kedua, siswa kurang memahami struktur teks laporan hasil observasi. Ketiga, siswa masih bingung membedakan antara teks laporan hasil observasi dan teks eksplanasi. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga kurang variatif, sehingga siswa mudah bosan dalam menuangkan ide-ide.

Selain itu, pengisian angket juga dilakukan oleh siswa kelas VIII SMPN 1 Kualasimpang. Berdasarkan isi angket sebesar 68% dari siswa merasa materi menulis teks laporan hasil observasi sulit dipahami dikarenakan siswa mengalami kendala dalam menggunakan bahasa yang baik, kendala dalam menentukan struktur teks laporan hasil observasi dan unsur kebahasaan, kendala dalam menuangkan ide atau gagasan dalam menulis teks laporan hasil observasi, sehingga siswa merasa tidak mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini juga terbukti dari

hasil tes berupa tugas menulis yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) seperti yang diharapkan, yaitu dengan nilai rata-rata 50. Adapun KKTP untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Kualasimpang yaitu 75.

Oleh karena itu, permasalahan yang dialami harus diatasi agar keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran yang berkualitas tidak lepas dari peran guru secara aktif dan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pembelajaran diferensiasi, di mana guru menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Selain itu, pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru adalah *blended learning*, yang mengombinasikan pembelajaran tatap muka dengan teknologi digital untuk memberikan fleksibilitas serta terhadap sumber belajar.

Meskipun berbagai alternatif tersebut memiliki keunggulan masing-masing, masih diperlukan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai aspek

penting dalam pembelajaran, termasuk keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta kemandirian belajar siswa. Adapun model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi adalah model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*). Model pembelajaran RADEC bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan siswa dalam memahami kompetensi dan keterampilan (Tuljanah & Amini, 2021). Menurut (Sopandi, W., 2021) Model pembelajaran RADEC adalah model yang berupaya untuk menstimulus peserta didik agar memiliki keterampilan tinggi. Selain itu, (Pratama, dkk., 2020) menyatakan bahwa model RADEC merupakan model yang menggunakan tahapannya sebagai nama model itu sendiri, yakni *Read* atau membaca, *Answer* atau menjawab, *Discuss* atau berdiskusi, *Explain* atau menjelaskan dan *Create* atau mencipta. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa dan kemandirian. RADEC mendorong

minat baca, keaktifan dalam belajar dan kemampuan berdiskusi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryati, L & Wasilah, A (2023). Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebelum menggunakan model RADEC berada pada kategori cukup dengan rata-rata 64,58. Sedangkan setelah menggunakan model RADEC berada pada kategori baik dengan rata-rata 80,89. Oleh karena itu, kemampuan menulis eksposisi siswa berpengaruh secara signifikan.

Penelitian relevan selanjutnya yaitu penelitian oleh Yanti, R. (2024). Dari analisis data yang dilakukan didapatkan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 36,1 dan kelas kontrol 38,8 sedangkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 87,6 dan kelas kontrol 75,5. Dari analisis uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,531 > 2,100922$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0

ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari model RADEC terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tandil, K., dkk (2023). Hasil uji one sample test menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $3.282 > 2.009$ maka hipotesis H_a diterima, yaitu penggunaan model RADEC efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan model RADEC. Perbedaannya, pada penelitian sebelumnya menganalisis keterampilan menulis siswa dalam teks eksposisi dan teks eksplanasi. Sedangkan penelitian saat ini adalah melihat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Perbedaan lain yaitu dari aspek materi pembelajaran, subjek penelitian, dan lokasi penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran RADEC layak digunakan dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model tersebut, maka penting dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang Tahun Ajaran 2024/2025".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Kualasimpang tahun ajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *true experimental* dengan *posttest-only control design*.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang sebanyak 256 siswa.

Menurut Abdullah, K., dkk (2021) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

oleh populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi terjangkau sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII-I sebanyak 32 siswa (kelas eksperimen) dan kelas VIII-3 sebanyak 32 siswa (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan guru.

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model RADEC. Adapun variabel terikat (Y) penelitian ini adalah kemampuan menulis siswa pada materi teks laporan hasil observasi.

Instrumen yang digunakan adalah tes menulis teks laporan hasil observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes. Prosedur dalam penelitian ini mempunyai tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian
 - a. Studi pendahuluan
 - b. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
 - c. Menyusun perencanaan penelitian

- d. Mendiskusikan rencana penelitian.
 2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan kegiatan.
 - b. Memberikan tes dari kedua kelompok.
 3. Tahap akhir penelitian
 - a. Mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan data
 - b. Melakukan analisis
 - c. Menyusun laporan penelitian
- Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif (menyusun data *posttest*, menghitung skor mean dan simpangan baku serta analisis data statistik inferensial (uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa di Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil *post-test* keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII-3 di SMP Negeri 1 Kuala Simpang menggunakan model *discovery learning*, bahwa diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah siswa dalam kelompok ini adalah 50. Nilai

rata-rata siswa kelas kontrol adalah 63,5 dan nilai standar deviasi yaitu sebesar 7,394.

Berdasarkan pemerolehan data, hasil observasi berada dalam kategori “tidak mampu”. Hal ini didukung oleh distribusi persentase nilai siswa dalam kelas kontrol, sebagai berikut: Kategori Mampu: 1 Siswa (3,1%), Kategori Kurang Mampu: 9 Siswa (28,1%), Kategori Tidak Mampu: 22 siswa (68,8%).

2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa di Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil *post-test* siswa setelah menggunakan model RADEC diperoleh data bahwa nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 75. Nilai rata-rata kelompok eksperimen adalah 86,32, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Adapun nilai standar deviasi yaitu sebesar 5,607.

Hasil nilai *post-test* siswa berada dalam kategori mampu, dengan rata-rata sebesar 86,32. Rincian persentase nilai yaitu sebanyak 11 siswa (34,4%) kategori sangat mampu, 19 siswa (59,3%) kategori

mampu, 2 siswa (6,3%) kategori kurang mampu, dan tidak ada siswa dalam kategori tidak mampu.

Dari data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa (93,7%) berada dalam kategori sangat mampu dan mampu, sementara tidak ada siswa yang berada dalam kategori tidak mampu. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan efektif meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

3. Pengaruh Model Pembelajaran RADEC pada Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Kualasimpang

Data *post-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil uji normalitas didapat hasil dengan nilai $\text{sig} = 0,055$ pada data kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai $\text{sig} = 0,051$. Artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan data yang digunakan terdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada kelas kontrol dan eksperimen diperoleh nilai $\text{sig} = 0,053$ dimana lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Maka dapat disimpulkan data yang digunakan bersifat homogen.

Hasil uji hipotesis diketahui bahwa data kelas kontrol dan eksperimen memiliki nilai signifikan $\text{Sig} = 0,000$, yang mana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas kontrol dan eksperimen dengan model pembelajaran RADEC.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dalam penelitian ini dapat ditentukan dengan menggunakan tabel distribusi t pada signifikansi dengan $df = n - 2$ atau $df = 64 - 2 = 62$, di dapat t_{tabel} sebesar 1,997. Maka diketahui $t_{\text{hitung}} >$ dari t_{tabel} $14,001 > 1,997$ pada taraf signifikansi (a) 5% maka H_0 di tolak dan H_a di terima atau terdapat pengaruh model RADEC terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa di Kelas Kontrol

Hasil data keterampilan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *discovery learning* diperoleh melalui *post-test* pada pertemuan kedua dengan rata-rata 63,35 kategori tidak mampu. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam penulisan teks laporan hasil observasi sebagai berikut.

1. Pernyataan Umum

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian pernyataan umum termasuk dalam kategori mampu dengan hasil 1 siswa atau 3% mendapatkan poin 4, 25 siswa atau 78% mendapatkan poin 3, dan 6 siswa atau 18% dengan poin 2. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis pernyataan umum sesuai dengan teori Kemendikbud (2017:145) berisi informasi umum. Hanya sebagian kecil siswa yang mampu menuliskan pernyataan umum secara sempurna, sedangkan lainnya masih menunjukkan kekurangan dalam menyampaikan informasi secara lengkap dan terstruktur.

2. Deskripsi Bagian

Kemampuan menulis teks siswa pada deskripsi bagian termasuk dalam kategori mampu dengan hasil terdapat bahwa 2 siswa atau 6% mendapatkan poin 4, 14 siswa atau 44% mendapatkan poin 3, dan 16 siswa atau 50% dengan poin 2.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori cukup. Jika ditinjau dari teori teks observasi menurut Kemendikbud (2017:145), bagian deskripsi seharusnya mampu memberikan gambaran faktual yang mendalam dan terperinci mengenai karakteristik dari objek yang diamati.

3. Simpulan

Kemampuan menulis teks siswa bagian simpulan termasuk dalam kategori mampu dengan hasil bahwa 1 siswa atau 3% mendapatkan poin 4, 16 siswa atau 50% mendapatkan poin 3, dan 15 siswa atau 46% mendapatkan poin 2.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tahap berkembang dalam menyusun simpulan teks laporan hasil observasi.

4. Penggunaan Kata Benda

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian Penggunaan Kata Benda termasuk dalam kategori cukup mampu dengan hasil terdapat bahwa 14 siswa atau 43% mendapatkan poin 3, dan 18 siswa atau 57% mendapatkan poin 2.

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sesuai teori Kosasih (2014: 49) merupakan kata yang menjabarkan peristiwa umum sebagai objek utama pemaparannya.

5. Penggunaan Kata Kerja Material

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian kata kerja material termasuk kategori mampu dengan hasil 21 siswa atau 66% mendapatkan poin 3, dan 11 siswa atau 34 % mendapatkan poin 2.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang berdasarkan teori Kosasih (2014: 19) dalam menulis kata kerja material pada teks laporan hasil observasi secara umum sudah cukup baik, tetapi belum mencapai tingkat optimal.

6. Penggunaan Kopula

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa pada

bagian kopula termasuk kategori mampu dengan hasil 23 siswa atau 72% mendapatkan poin 3, dan 9 siswa atau 28% mendapatkan poin 2.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang berdasarkan teori Kosasih (2014: 19) secara umum sudah cukup baik, tetapi masih belum mencapai tingkat optimal agar kata-kata yang ditulis dapat menjelaskan konsep suatu tema.

7. Penggunaan Kata Pengelompokan

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian kata pengelompokan termasuk dalam kategori cukup mampu dengan hasil penelitian terdapat 15 siswa atau 47% mendapatkan poin 3, dan 17 siswa atau 53% mendapatkan poin 2.

Secara umum, kemampuan siswa dalam menggunakan kata pengelompokan berdasarkan teori Kosasih (2014: 49) termasuk kategori cukup mampu, yang berarti masih banyak siswa belum konsisten dan tepat dalam menggunakannya.

8. Penggunaan Kata Sifat

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian kata sifat termasuk dalam kategori cukup mampu dengan hasil 9 siswa

atau 28 % mendapatkan poin 3, dan 23 siswa atau 72 % dengan poin 2.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan kata sifat menurut teori Kosasih (2014: 49) sudah sesuai, tetapi kemampuan siswa masih perlu ditingkatkan. Sebagian besar siswa (72%) masih menggunakan kata sifat yang bersifat subjektif atau tidak spesifik, yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks ilmiah.

9. Penggunaan Kata Teknis

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian kata teknis termasuk kategori cukup mampu dengan hasil 8 siswa atau 25% mendapatkan poin 3, dan 24 siswa atau 75% mendapatkan poin 2.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan kata teknis menurut teori Kosasih (2014: 49) sudah sesuai dan berada pada kategori cukup mampu, dengan mayoritas (75%) belum mampu menerapkan kata teknis secara tepat.

10. Penggunaan Kata Impersonal

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa bagian kata impersonal termasuk dalam

kategori cukup mampu dengan hasil penelitian terdapat, 13 siswa atau 40 % mendapatkan poin 3, dan 19 siswa atau 60 % mendapatkan poin 2.

Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang berdasarkan teori Kosasih (2014: 19) dalam menulis kata impersonal pada teks laporan hasil observasi secara umum sudah cukup baik, tetapi masih belum mencapai tingkat optimal.

2. Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa di Kelas Eksperimen

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Model RADEC dimulai dengan peserta didik membaca dan mencari informasi terkait teks laporan hasil observasi dari berbagai sumber lalu membaca contoh teks laporan hasil observasi dan mencatat bagian yang sulit dipahami. Pada tahap selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Kemudian guru meminta peserta didik berdiskusi untuk membandingkan jawaban yang telah dikerjakan, lalu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di

depan kelas. Setelah itu peserta didik melakukan observasi terhadap suatu objek, di lingkungan sekitar sekolah.

Setelah pemberian perlakuan, dilakukan *post-test* sebagai data akhir dengan nilai rata-rata yaitu 86,32 kategori mampu. Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam penulisan teks laporan hasil observasi yaitu.

1. Pernyataan Umum

Kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa pada bagian pernyataan umum termasuk dalam kategori mampu dengan hasil terdapat 24 siswa atau 75% mendapatkan poin 4, dan 8 siswa atau 25% mendapatkan poin 3. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 4.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sesuai dengan teori Rahman (2018:11) bahwa pernyataan umum berisi hal pembuka mengenai sesuatu yang akan dilaporkan. Dengan demikian, pernyataan umum yang dituliskan sangat jelas dan lengkap.

2. Deskripsi Bagian

Kemampuan menulis teks siswa pada deskripsi bagian termasuk kategori mampu dengan hasil terdapat bahwa 17 siswa atau 53% dengan

poin 4, dan 15 siswa atau 47 % dengan poin 3. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 4.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa deskripsi bagian teks laporan hasil observasi siswa sesuai dengan teori Rahman (2018: 11) bahwa deskripsi bagian sudah ditulis dengan penjelasan yang lebih spesifik tentang objek yang diamati.

3. Simpulan

Kemampuan menulis teks pada bagian kesimpulan termasuk dalam kategori sangat mampu dengan hasil penelitian terdapat bahwa 25 siswa atau 78 % mendapatkan poin 4, dan 7 siswa atau 22 % mendapatkan poin 3. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 4.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kesimpulan teks sesuai dengan teori Rahman (2018: 11) bahwa kesimpulan berisi deskripsi manfaat adanya objek yang diamati. Dalam hal ini siswa sudah mampu menuliskan kesimpulan dengan baik.

4. Kata Benda

Kemampuan menulis teks pada bagian kata benda termasuk kategori mampu dengan hasil penelitian terdapat bahwa 14 siswa atau 44 % mendapatkan poin 4, dan 18 siswa

atau 56% mendapatkan poin 3. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kata benda teks sesuai dengan teori Kosasih (2014: 49). Penggunaan kata benda siswa tergolong baik. Siswa mampu menyebutkan dan menempatkan kata benda sesuai konteks.

5. Kata Kerja Material

Kemampuan menulis teks pada kata kerja material termasuk dalam kategori mampu dengan hasil 13 siswa atau 41 % dengan poin 4, dan 19 siswa atau 59% dengan poin 3. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kata kerja material sesuai dengan teori menurut Kosasih (2014: 49). Penggunaan kata kerja material dalam teks laporan hasil observasi siswa tergolong baik.

6. Kopula

Kemampuan menulis teks pada bagian kopula termasuk kategori mampu dengan hasil bahwa 17 siswa atau 53 % mendapatkan poin 4, 13 siswa atau 41 % mendapatkan poin 3, dan 2 siswa atau 6 % dengan poin 2. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa kopula teks laporan hasil observasi siswa sesuai dengan teori menurut Kosasih (2014: 49), yaitu penggunaan kopula digunakan untuk menjelaskan pengertian atau konsep.

7. Kata Pengelompokan

Kemampuan menulis teks pada bagian kata pengelompokan termasuk dalam kategori mampu dengan hasil terdapat bahwa 8 siswa atau 25 % mendapatkan poin 4, dan 24 siswa atau 75 % mendapatkan poin 3. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa sudah sesuai dengan teori Kosasih (2014: 49), dengan mayoritas siswa telah menunjukkan keterampilan dalam mengelompokkan informasi secara logis dalam teks laporan hasil observasi.

8. Kata Sifat

Kemampuan menulis teks pada bagian kata sifat termasuk dalam kategori mampu dengan hasil terdapat bahwa 1 siswa atau 3% mendapatkan poin 4, 30 siswa atau 94% mendapatkan poin 3, dan 1 siswa atau

3% mendapatkan poin 2. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Kemampuan siswa dalam menggunakan kata sifat sudah sesuai dengan teori Kosasih (2014: 49). Mayoritas siswa telah menggunakan kata sifat yang sesuai, meskipun masih dalam lingkup yang umum dan terbatas variasinya.

9. Kata Teknis

Kemampuan menulis teks pada bagian kata teknis termasuk dalam kategori mampu dengan hasil terdapat bahwa 11 siswa atau 32% mendapatkan poin 4, 20 siswa atau 62% mendapatkan poin 3, dan 3 siswa atau 9% mendapatkan poin 2. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Kemampuan siswa dalam menggunakan kata teknis sudah sesuai dengan teori Kosasih (2014: 49) dengan mayoritas siswa telah memahami pentingnya penggunaan istilah khusus sesuai topik, meskipun masih terdapat sebagian yang menggunakan istilah yang terlalu umum atau kurang tepat.

10. Kata Impersonal

Kemampuan menulis teks pada bagian kata impersonal termasuk dalam kategori mampu dengan hasil

terdapat bahwa 17 siswa atau 54 % mendapatkan poin 4, 13 siswa atau 40 % mendapatkan poin 3, dan 2 siswa atau 6 % mendapatkan poin 2. Nilai rata-rata pada aspek ini yaitu 3.

Kemampuan siswa dalam menggunakan kata impersonal berada pada kategori mampu. Mayoritas siswa telah memahami bahwa teks laporan harus bersifat objektif dan menggunakan struktur kebahasaan yang menonjolkan objek atau fakta, bukan pengalaman pribadi.

Berdasarkan pembahasan dari sepuluh aspek penilaian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang.

3. Pengaruh Model RADEC terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Hasil uji hipotesis diperoleh Ttabel yaitu 1,997. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 14,001 > 1,997 maka H_0 di tolak dan H_a di terima atau terdapat pengaruh model RADEC terhadap kemampuan menulis teks laporan

hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang.

Penelitian ini menggunakan 10 aspek penelitian untuk menilai kemampuan menulis teks laporan hasil observasi: pernyataan umum, deskripsi bagian, simpulan, kata benda, kata kerja material kopula, kata pengelompokan, kata sifat, kata teknis, dan kata impersonal. Model pembelajaran RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa, dimana banyak siswa memperoleh nilai sangat baik.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh Suryati, L & Wasilah, A (2023) bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Tandil, K., dkk (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan model RADEC efektif digunakan dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Makassar.

Persamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini adalah pada hasil penelitian yang

menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Selain itu kedua penelitian ini sama-sama meneliti dengan model RADEC. Perbedaannya, pada penelitian relevan menganalisis keterampilan teks eksposisi dan teks eksplanasi. Sedangkan penelitian saat ini adalah menulis teks laporan hasil observasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang T.A 2024/2025 dengan $df = n-2$ atau $df = 64-2 = 62$, di dapat ttabel sebesar 1,997. Maka diketahui $t_{hitung} >$ dari ttabel $14,001 > 1,997$ pada taraf signifikansi (α) 5% maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model RADEC terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kualasimpang Tahun Ajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., dkk. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agustia, dkk. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 3(3), 502-512.
- Fauziah, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pariaman. Universitas Negeri Padang.
- Husnul, D. (2022). Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Eksposisi. Medan: Guepedia.
- Kemendikbud. (2017). Buku Guru Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. (2016). Bahasa Indonesia. (Buku Siswa). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan. Bandung: Yrama Widya.
- Lestari, K.E. & Nilasari (2020). Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Madrasah Tsanawiyah Teks Laporan Hasil Observasi. Jakarta: Unit Pembelajaran Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia MTs.
- Pratama, Y. A., Sopandi, W., Hidayah, Y., & Trihatusti, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2), 191–203.
- Rahman, T., (2018). Teks Dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan. Kota Semarang, Jawa Tengah: Pilar Nusantara.
- Sopandi, W. dkk. (2021). Model Pembelajaran RADEC Teori dan Implementasi di Sekolah. UPI PRESS.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Suryati, L & Wasilah, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, and Creat (RADEC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan*, 3(2), 246-251.
- Tandi, K., Usman & Sakaria. (2023). Pengaruh Penerapan Model RADEC terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 71-78.
- Tarigan, H. G. (2018). Menulis sebagai Sesuatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508–5519.
- Yanti, R. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Radec terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Universitas Negeri Padang.